

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu variabel dalam suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu pertimbangan fenomena yang terjadi pada masa sekarang atau pada saat penelitian (Notoadmodjo, 2012).

Penelitian yang dilakukan tersebut menggambarkan pengetahuan nutrisi ibu nifas pada masa nifas di Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena di Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin merupakan salah satu wilayah yang cakupan nutrisi ibu nifas yang tergolong masih rendah.

C. Subyek Penelitian

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan atau seluruh subyek penelitian yang ada (Arikunto, 2010). Populasi adalah totalitas subjek yang dipelajari atau diamati, yang mungkin terdapat di alam atau hadir di masyarakat (Notoadmodjo, 2010). Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang diamati oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan secara normal di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin. Data yang didapat berdasarkan pada jumlah ibu nifas pada bulan Oktober 2021 sejumlah 182 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diamati serta dinilai menggantikan segenap populasi yang ada. Penelitian ini menerapkan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Acidental sampling*. *Acidental sampling* dilaksanakan dengan mengutip persoalan atau responden yang bertepatan ada di lokasi penelitian dan cocok dengan kerangka penelitian (Notoatmodjo, 2018). Untuk menetapkan sample menurut Arikunto (2010), apabila subjeknya ≤ 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, tetapi jika populasi ≥ 100 bisa diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini menerapkan minimal sampel dengan kelonggaran 20%. Dari populasi tersebut didapatkan 20% sehingga jumlah sampelnya adalah $20\% \times 182 \text{ ibu nifas} = 38 \text{ orang}$.

Sampel penelitian ini didapatkan dari populasi yang mencukupi kriteria inklusi dan eksklusi seperti dibawah ini :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu nifas yang melahirkan secara normal
- 2) Ibu Nifas KF 1-4
- 3) Ibu nifas yang berkunjung ke Puskesmas
- 4) Ibu Nifas yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eklusi

- 1) Ibu Nifas yang sudah lebih dari 6 minggu
- 2) Ibu Nifas yang tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang menghasilkan fakta terkait perhitungan variabel yang ada (Sukandarrumidi, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variable Penelitian

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Karasteritik				
1. Usia	Usia responden yang dihitung sejak lahir hingga ulang tahun terakhir	Kuisisioner berjumlah 20 soal	Pembagian kategori umur menggunakan : 1. Resiko Tinggi (<20 tahun dan >35 tahun) 2. Usia Reproduksi Sehat (20 – 35 tahun)	Nominal
2. Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu	Kuisisioner berjumlah 20 soal	Pembagian kategori pendidikan menggunakan : 1. Rendah (SD, SMP) 2. Tinggi : (SMA/SMK, PT/Akademik)	Nominal

3. Pekerjaan	Aktivitas yang dilaksanakan setiap hari oleh responden dan memperoleh upah dari pekerjaannya	Kuisisioner berjumlah 20 soal	Pembagian kategori pekerjaan menggunakan : 1. Bekerja (PNS, Swasta, Pedagang, Petani, Buruh) 2. Tidak bekerja (IRT)	Nominal
4. Budaya	Budaya adalah suatu kebiasaan serta tradisi yang dilaksanakan seseorang tanpa melewati pernalaran atas tindakan yang baik atau buruk	Kuisisioner berjumlah 20 soal	Pantangn Makanan : 1. Ada 2. Tidak	Nominal
Pengetahuan				
1. Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil dari rasa keingintahuan lewat proses sensoris, terutama pada mata dan	Kuisisioner berjumlah 20 soal	<ul style="list-style-type: none"> • Baik jika skor mencapai 76 -100% • Cukup jika skor mencapai 56-75% 	Ordinal

	telinga terhadap objek tertentu, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Kebutuhan Gizi bagi Ibu Nifas • Jenis – Jenis Nutrisi yang dikonsumsi Ibu Nifas • Manfaat Kebutuhan Gizi Masa Nifas • Pantangan Makanan Ibu Nifas 		<ul style="list-style-type: none"> • Kurang jika skor < 55% 	
--	--	--	---	--

E. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) yaitu pengetahuan ibu nifas terhadap nutrisi pada masa nifas di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin Kalimantan Selatan tahun 2021.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Metode pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini ialah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Sugiyono, 2016).

Data primer dalam penelitian ini melingkupi karakteristik responden (nama, umur, pendidikan, dan pekerjaan), pengetahuan ibu nifas terkait pentingnya gizi pada masa nifas yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan Banjarmasin yang didapatkan melalui lembar kuesioner saat penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau tangan kedua adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder umumnya berupa data dokumen atau laporan yang sudah ada (Sugiyono, 2016).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data yang sudah ada di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin.

2. Instrument Data

Instrumen data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam suatu kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Sugiyono, 2016).

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan ibu nifas tentang pentingnya gizi pada masa nifas yang berupa jawaban tegas benar-salah sebanyak 20 *item* pernyataan, 9 pernyataan unfavourable dan 11 pernyataan favourable dengan skor pernyataan favourable jawaban benar = 1, jawaban yang salah = 0 dan skor pernyataan unfavourable jawaban yang benar = 0 sedangkan yang salah =1.

Menurut Notoatodjo (2018), setelah kuesioner selaku alat ukur selesai disusun, bukan berarti kuesioner itu bisa langsung dimanfaatkan untuk

menghimpun data. Kuesioner bisa diterapkan selaku alat ukur jika telah melewati proses validasi serta rehabilitasi terlebih dahulu. Maka dari itu kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid bermakna alat ukur yang dimanfaatkan untuk memperoleh data itu valid. Valid bermakna instrumen itu bisa diterapkan untuk menghitung apa yang akan dihitung (Sugiyono, 2017). Uji validitas dilaksanakan di wilayah Kerja Puskesmas Gedang Hanyar Banjarmasin dengan jumlah responden 20 orang. Menurut Notoatmodjo (2018) setelah kuisisioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul selesai disusun, belum berarti kuisisioner tersebut dapat langsung digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* seperti berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisiensi korelasi antara variabel x dan y

n : Jumlah obyek

X : Jumlah skor tiap butir

Y : Skor total seluruh butir

Sesudah didapatkan harga r hitung, selanjutnya hasil dikontribusikan dengan r harga *product moment*, item instrumen bisa dinyatakan valid bila r hitung lebih besar dari r tabel dengan $N=20$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,444.

Berlandaskan uji validitas yang dilaksanakan di wilayah Kerja

Puskesmas Gedang Hanyar Banjarmasin pada 02 Desember 2021 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang, hasil uji validitas dengan r tabel 0,444 diperoleh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada kuesioner pengetahuan dengan kisaran nilai 0.450 – 0.722 maka pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Pada instrument nomor 2 nilai r hitung $<$ nilai r tabel, sehingga pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid atau di *drop out*.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Umar 2003 dalam Susila 2014 reliabilitas merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila suatu alat ukur digunakan berulang kali.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Gedang Hanyar Banjarmasin pada 02 Desember 2021 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang diperoleh nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,894 kuesioner tersebut dinyatakan reliable.

Menurut Sugiyono 2017, pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_i : reabilitas instrument

k : jumlah item

$\sum s_i^2$: jumlah varians butir

s^2 : varians total

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuisisioner

NO	SOAL	JUMLAH SOAL	SOAL	
			FAVOURABLE	UNFAVORABLE

1	Pengertian Kebutuhan Gizi Ibu Nifas	5	1,2*,3,4	5
2	Jenis – Jenis Nutrisi yang di konsumsi Ibu Nifas	6	6,9,11	7,8,10
3	Manfaat Kebutuhan Gizi Pada Masa Nifas	5	12,15	13,14,16
4	Pantangan Makanan Ibu Nifas	5	18,19,21	17,20
Keterangan		: *tidak valid		
Total		: 20 Soal		

G. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Editing yaitu aktivitas untuk pemeriksaan serta pembetulan isian formulir atau kuesioner tersebut. Apabila ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*) (Notoatmodjo, 2018).

2. Scoring

Pada tahapan ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Maka dilakukan dengan cara berikut:

- a. Pernyataan Favourable Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pentingnya Gizi Pada Masa Nifas :
 - 1) Skor 1 untuk jawaban benar
 - 2) Skor 0 untuk jawaban salah
- b. Pernyataan Unfavourable Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pentingnya Gizi Pada Masa Nifas :
 - 1) Skor 0 untuk jawaban benar
 - 2) Skor 1 untuk jawaban salah

3. Coding

Coding yaitu suatu kegiatan pemberian kode numeric (angka) atau bilangan terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Hal ini dilaksanakan untuk memudahkan peneliti dalam pengelolahan data. Di dalam penelitian ini dilakukan pemberian kode pada variabel yang diteliti sebagai berikut:

Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pentingnya gizi pada masa nifas :

- a. Baik : Kode 3
- b. Cukup : Kode 2
- c. Kurang : Kode 1

4. Tabulating

Pada tahapan ini cara yang sudah lengkap ditabulasi, lalu diklasifikasikan ke dalam masing-masing variabel, kemudian dimasukkan ke tabel, sehingga akan mempermudah dalam menganalisa data nantinya. Untuk mempermudah tabulasi data, dengan memasukan program atau “*software*” computer. Salah satu paket program yang digunakan untuk “*entri data*” penelitian yaitu paket program SPSS.

H. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, khususnya terhadap data penelitian maka menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Data yang telah diolah dideskripsikan dan diinterpretasikan. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Dimana analisis Univariat merupakan analisis yang di gunakan untuk

mengetahui distribusi frekuensi meliputi pengetahuan ibu nifas terhadap pentingnya gizi masa nifas.

Untuk pengukuran variabel pengetahuan ibu nifas terhadap pentingnya gizi masa nifas, maka jawaban kuesioner yang berupa jawaban tegas benar-salah akan diberi nilai 1 apabila jawaban benar dan nilai 0 apabila jawaban salah, kemudian di presentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus diatas, kemudian hasilnya akan diinterpretasikan dalam kategori sebagai berikut :

1. Pengetahuan baik jika skor mencapai 76-100%
2. Pengetahuan cukup jika skor mencapai 56-75%
3. Pengetahuan kurang jika skor <56%